

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan secara umum merupakan suatu usaha baik dijalankan dengan sistem konvensional atau berlandaskan pada prinsip syariah yang kegiatan usahanya memberikan jasa dalam pembayaran. Fungsi bank syariah dalam membangkitkan perekonomian daerah secara strategis bertujuan untuk memperoleh struktur perekonomian menjadi stabil.¹

Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya kembali ke masyarakat dan kemudian menyalurkan dananya kembali ke masyarakat. Adapun peranan bank syariah tersebut dapat memurikan operasional dalam perbankan syariah sehingga meningkatkan suatu kepercayaan masyarakat serta dapat meningkatkan kesadaran syariah pada umat islam yang bertujuan untuk memperluas segmen dan pasar perbankan.²

Perbankan syariah didirikan pada alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis, karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan.³ Secara peaktik, karena system perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan sebagai berikut : (1) Transaksi berbasis bunga melanggar keadilan atau kewajaran bisnis. (2) Tidak fleksibelnya system transaksi berbasis bunga menyebabkan kebangkrutan. (3) Komitmen Bank untuk menjaga keamanan uang deposit berikut bunganya membuat bank cemas untuk mengembalikan pokok dan

¹Nur Jannah. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo. 2014

²Khasanah, Wiwin. 2015. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga

³Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.. (Q.S. Al-Baqarah (2) : 275)

bunganya. (4) Dalam system bunga, bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha, kecuali ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga mereka.⁴

Hermansyah menjelaskan bahwa yang dimaksud bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya.⁵

Bank syariah berdiri dan tumbuh dari keinginan masyarakat muslim yang menginginkan adanya suatu lembaga dengan sistem penyimpanan dan penyaluran uang atau dana yang tanpa adanya unsur riba dalam hal ini bunga, maka dari itu artinya maka bank syariah ini dianjurkan untuk kaum muslim, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang tidak tertarik dan memilih jasa perbankan syariah, apalagi setelah keluarnya fatwa MUI tentang bunga pada bank konvensional yang difatwakan dengan riba, sehingga memunculkan alternatif untuk menghindari harta haram, maka dibuatlah bank bersistem syariah. Bank syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya.⁶

Bank syariah memberikan jasa berlandaskan konsep transaksi keuangan yang sangat modern dan sangat maju serta konsep keadilan. Bank berdasarkan prinsip syariah berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi, yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bank syariah dapat melaksanakan semua kegiatan usaha yang biasa dilakukan oleh bank konvensional berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*).⁷

⁴Zaenul, Arifin. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta Alfabeta.2002).39-40

⁵Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Kencana, Jakarta.2009)

⁶Muhammad, *Bank Syariah*, (Graha Ilmu, Yogyakarta,2005), 78

⁷Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1999)

Dari beberapa konsepsi mengenai minat nasabah dalam menabung di bank syariah diharapkan pihak manajemen perbankan dapat memahami perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk minat menabung atau mengambil pendanaan di bank syariah. Menurut Kotler dalam memahami perilaku konsumen dan mengenal pelanggan tidak pernah sederhana. Pelanggan mungkin menyatakan kebutuhan dan keinginan mereka namun bertindak sebaliknya. Mereka mungkin menanggapi pengaruh yang mengubah pikiran mereka pada menit-menit terakhir. Seperti yang diketahui ada dua jenis konsumen/nasabah yaitu pertama, konsumen atau nasabah yang bersifat emosional (psikologis), kedua konsumen/nasabah yang bersifat rasional.⁸

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁹

Tetapi pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang memilih menabung atau menyimpan uangnya dan meminjam uang pada lembaga keuangan bukan bank syariah, tidak sedikit masyarakat yang menjatuhkan pilihan menabung dan meminjam uang di Bank Konvensional dan meminjam kepada koperasi umum yang bukan berlabelkan syariah, padahal sudah terbukti di dalam Bank Konvensional menganut sistem bunga yang menurut sebagian ulama sistem bunga termasuk riba yang sudah kita ketahui riba adalah sesuatu yang diharamkan oleh agama yaitu Islam. Dari masalah tersebut masyarakat menginginkan didirikannya Bank yang berpedoman pada agama Islam yaitu Bank Syariah.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Imran ayat 130 :

⁸Muhammad Fauzi. Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Kepuasan dan Loyalitas. *Jurnal Ekonomi Islam* (Semarang: IAIN Walisongo, 2009), 145-168

⁹Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teorik Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001). 153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَدْ عَصَمُوا لَكُمْ أَمْوَالَكُمْ بِالذِّمَّةِ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” (Q.S. Al-Imran: 130)

Didasarkan pada semuanya itu, seharusnya prinsip-prinsip dan produk-produk yang dimiliki oleh perbankan syariah seharusnya dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat terutama masyarakat muslim, apalagi sekarang sudah banyak ditemui dan mulai menjamurnya bank-bank syariah yang berdiri khususnya dikota Jepara.

Berdasarkan penjelasan di atas, kehadiran bank syariah terbukti sangat membantu masyarakat Indonesia sejalan dengan besarnya jumlah masyarakat muslim. Walaupun mempunyai potensi yang sangat besar, sistem ekonomi dari keuangan syariah masih tetap dihadapkan dengan berbagai tantangan, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan agar ada kesamaan pemahaman terhadap istilah yang terdapat dalam penelitian “Analisis Minat Masyarakat Menjadi Nasabah pada Bank Mandiri Syariah Cabang Jepara”, berikut istilah yang digunakan dalam fokus penelitian ini:

a) Minat

Minat merupakan sesuatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Pandjiminat adalah hasrat (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa adanya menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut

b) Nasabah

Nasabah adalah (1) setiap orang yang datang ke bank untuk bertransaksi; (2) setiap orang yang menelpon ke Bank yang mendapatkan informasi dan; (3) setiap orang

/ teman sejawat yang ada di kantor (satu bagian, bagian lain, atau cabang lain). Pepatah mengatakan nasabah adalah raja, maka ia wajib dilayani dengan tulus ikhlas.¹⁰

Menurut pengertian di atas, nasabah adalah orang yang datang ke bank untuk melakukan keperluan transaksi baik menabung atau meminjam uang. Nasabah ibarat raja, mereka wajib dilayani dengan tulus dan ikhlas.

c) Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama di suatu daerah dan membentuk sistem yang setengah terbuka dan setengah tertutup dan di mana interaksi antara individu-individu dalam kelompok berlangsung.¹¹

Menurut pengertian di atas masyarakat merupakan sekelompok orang yang saling berinteraksi dan melakukan kegiatan sosial.

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada masalah berikut:

1. Apa yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih Bank Syariah Mandiri?
2. Apa yang paling dominan berpengaruh bagi masyarakat untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan-tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apa yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk menjadi nasabah pada PT. Syariah Mandiri Cabang Jepara.
2. Untuk mengungkapkan apa yang dominan berpengaruh bagi

¹⁰Andri

Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009). 225

¹¹<https://guruakuntansi.co.id/pengertian-masyarakat/>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020

masyarakat dalam memilih PT. Syariah Mandiri Cabang Jepara.

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus, dan juga menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan tugas akhir dalam mengembangkan ilmu yang diperoleh selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.
2. Bagi Instansi Terkait
Penelitian ini merupakan syarat yang wajib bagi penulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, maka hal ini penulis mengadakan penelitian dari sebuah permasalahan dan hasilnya diharapkan mampu memberikan informasi bagi pihak-pihak terkait dengan permasalahan khususnya perbankan Islam.
3. Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini dapat dijadikan sumbangsih pemikiran atau referensi bagi mahasiswa atau pihak yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari terlaksananya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan ilmu dari mencari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Jepara.
 - b. Menjadi bahan tinjauan bagi masyarakat.
 - c. Menjadi referensi oleh pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dan masukan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi deskriptif sebagai acuan bagi masyarakat.

- b. Memberikan wawasan bagi masyarakat calon nasabah.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, yang menjadi alasan penulis dalam melakukan rangkaian penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, kemudian kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, Merupakan bacaan bacaan dan kajian peneliti terhadap karya atau teori, dan disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. yang didalamnya memuat Pengertian Bank secara umum, Pengertian Bank Syariah, Minat, Definisi dan Ciri Masyarakat, serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Mandiri.

BAB III METODE PENELITIAN, Pada bagian bab ini menguraikan tentang profil objek penelitian sehingga memberikan informasi yang jelas dan berhubungan dengan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini, judul bab disesuaikan dengan rumusan masalah dan isi dari kajian teori. Memaparkan data dan fakta temuan penelitian berdasarkan pada metode dan pendekatan penelitian yang telah peneliti tentukan, dan akandijelaskan dengan analisis dan hasil dari data yang telah diperoleh dan diolah.

BAB V PENUTUP, Sebagai bab terakhir dalam penulisan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan. Saran merupakan

anjuan yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

